

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji perbandingan efektivitas tindakan dermapen plasma yang diambil dari trombosit dengan tindakan dermapen serum DNA salmon pada permukaan kulit yang bopeng tikus (*Rattus norvegicus*) jantan galur wistar. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa kelompok PRP dan serum DNA salmon menunjukkan adanya proses penyembuhan luka bopeng pada tikus putih galur wistar. Rata-rata penyembuhan luka bopeng pada kelompok PRP mencapai 100% pada hari ke-10 sedangkan kelompok serum DNA salmon mencapai 100% pada hari ke-14. Jadi dapat disimpulkan bahwa kelompok PRP lebih besar tingkat penyembuhannya daripada kelompok serum DNA salmon.

Kata Kunci: Luka Bopeng, PRP, Serum DNA salmon, Tikus galur wistar

ABSTRACT

This study aims to determine and test the comparative effectiveness of the action of plasma dermapen taken from platelets with the action of salmon DNA serum dermapen on the acne scar skin surface of male Wistar rats (Rattus norvegicus). The results of the observations showed that the PRP and salmon serum DNA groups showed a process of healing pockmarked wounds in white Wistar rats. The average healing rate for pockmarked wounds in the PRP group reached 100% on the 10th day, while the salmon DNA serum group reached 100% on the 14th day. It can be concluded that the PRP group had a greater healing rate than the salmon DNA serum group.

Keywords: Acne scar, PRP, Salmon Serum DNA, Wistar strain rats